

IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MENINGKATKAN HASIL PEMBELAJARAN TATAP MUKA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA DI SDN RAMBAY KULON

Eris Nurjanah, Samsul Fahmi
Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra
eris.nurjanah_pgsd18@nusaputra.ac.id
samsul.fahmi@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil pembelajaran tatap muka pada mata pelajaran matematika di sdn rambay kulon dan untuk memenuhi tugas mata kuliah SCP di Prodi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Nusa Putra. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Rambay Kulon. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, subjek yang digunakan dalam penelitian ini kepala sekolah dan guru kelas IV SD Negeri Rambay Kulon Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode study kasus. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan setelah melakukan observasi dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dapat disimpulkan ternyata ditemukan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri ini benar-benar dapat menjadikan siswa lebih aktif dan cocok digunakan pada mata pelajaran Matematika, karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi tanpa bantuan guru dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Inkuiri, Matematika

ABSTRACT

This article aims to find out the implementation of the inquiry learning method in improving face-to-face learning outcomes in mathematics subjects at Rambay Kulon Elementary School and to fulfill SCP course assignments at the Nusa Putra University Elementary School Education Study Program. This research was conducted at SD Negeri Rambay Kulon. This study uses descriptive qualitative research, the subjects used in this study were school principals and fourth grade teachers at SD Negeri Rambay Kulon. The method used in this study was a case study method. The results of this study can be concluded after making observations using the case study research method, it can be concluded that it was found that the learning method using the inquiry method can actually make students more active and suitable for use in Mathematics subjects, because with this method students are more active in solve the problem. This method provides opportunities for students to find information without the help of teachers and students are required to be more active in the learning process.

Keywords: Implementation, Inquiry Method, Mathematics

PENDAHULUAN

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2003. Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif dalam mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sefiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan juga dapat mengubah pola pikir manusia untuk menghadapi masalah. Indonesia kuliatas pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan negara lain, "Indonesia, P. R. (2003).

Pendidikan supaya dapat terselenggara dengan baik dan dapat mencapai tujuan-tujuanyang diharapkan, harus dikelola secara serius dan professional. Berbagai komponen pendidikan mulai dari guru, kurikulum, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan seterusnya harus berfungsi secara prima dan satu sama lain tidak boleh pincang. Guru harus memiliki kualifikasi kompetensi yang unggul,

kurikulum harus relevan dengan situasi kondisi, dan zaman, sarana prasarana harus lengkap dan memadai, lingkungan pendidikan pun juga harus mendukung dan kondusif.

Pembelajaran pada hakikatnya bukan sekedar proses memorasi dan recall, bukan hanya sekedar penekanan ataupun penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan (logos), tetapi lebih menekankan pada internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktekkan dalam kehidupan oleh siswa. (Adela, D. , 2019). Salah satunya pelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang wajib diikuti peserta didik mulai dari jenjang sekolah dasar. Matematika merupakan pembelajaran yang berisi materi ilmu pasti (eksata) dan abstrak. Matematika dideskripsikan sebagai pembelajaran dengan manipulasi angka dan pemecahan masalah dalam akademik dan kehidupan sehari-hari.

Peran yang paling penting dalam mendidik anak salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik dalam mendidik. Guru tidak boleh asal-asalan dalam memilih dan menggunakan metode. Metode yang digunakan harus dipertimbangkan dengan materi yang sedang diajarkan, dengan kebutuhan siswa, kondisi, dan perhatian siswa, dan seterusnya". (Afandi, dkk , 2013)

Pemilihan metode yang tepat dalam pembelajaran sangat memiliki peran dan pengaruh bagi pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Salah satu metode yang dapat diaplikasikan guru dalam mengajar adalah metode inkuiri adalah cara penyajian pelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru, kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Menggunakan metode pembelajaran inkuiri diharapkan proses pembelajaran akan semakin efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagai pendidik guru juga harus dapat menempatkan dirinya untuk menjadi pengarah (fasilitator) dan pembina untuk mengembangkan bakat dan kemampuan siswa. Guru mempunyai posisi penting dalam pendidikan untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar seorang guru diharapkan dapat memilih suatu metode pembelajaran yang tepat.(Usdalifat, 2016).

Metode inkuiri hingga saat ini dipandang relevan, lantaran fungsinya yang benar-benar dapat membuat siswa atau peserta didik kreatifitas dalam kegiatan berpikir dan menalar. dengan metode inkuiri diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. (Heriyudanta, M. , 2021).

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan desain penelitian studi kasus dalam artian penelitian difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan dipahami secara mendalam, dimana penelitian ini berupaya mendeskripsikan tentang implementasi metode pembelajaran inkuiri dalam meningkatkan hasil pembelajaran peserta didik pada mata pelajaran matematika di Sekolah Dasar Rambay Kulon yang terletak di Desa Sukamantri, Kecamatan Cisaat. Metode pengumpulan data yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data primer penelitian ini adalah: Kepala sekolah dan guru kelas IV SDN Rambay Kulon. Sedangkan sumber skundernya adalah data-data dari hasil observasi dan dokumentasi penelitian, seperti yang telah menjadi buku, jurnal, majalah, dan lainnya. (Sidiq, ukk, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Metode Inkuiri

Metode Inkuiri adalah sebuah metode pembelajaran yang memberikan penekanan khusus pada proses menalar secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri atas pertanyaan yang ada. Menurut Poerwadarminto, (1976) memberikan pengertian bahwa metode inkuiri ialah suatu cara untuk tenaga pendidik (guru) dalam menyampaikan pengetahuan sehingga dapat mendorong tercapai tujuan pembelajaran. Adapun cara menyampaikan pengetahuan dengan melaksanakan, menyelidiki, taktik dan siasat. Dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri adalah metode yang digunakan dalam proses pembelajaran antara guru dan murid yang mendorong agar murid mempunyai kemampuan untuk bertanya, menyelidiki, dan memeriksa sesuatu materi pembelajaran. Sehingga hal ini akhirnya siswa siswa dapat merumuskan sendiri jawaban sesuai dengan tingkat pengetahuan yang dimilikinya. (Kadarwati, dkk, 2020)

Tujuan metode Inkuiri dalam pembelajaran adalah untuk melatih peserta didik supaya memiliki kedisiplinan yang tinggi dan mencoba untuk menggali serta melatih keterampilan intelektual (intellectual skill) siswa dengan cara merangsang rasa ingin tahu (curiosity) siswa, kemudian berdasarkan rasa ingin tahunya tersebut, siswa diminta untuk mengajukan pertanyaan sekaligus mencari dan menemukan jawabannya sendiri. Maka strategi atau metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuannya. Seorang guru sebaiknya menggunakan strategi atau metode yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Kartini, E. S. , 2020)

Menurut Bruner sebagaimana dikutip Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, sistem pembelajaran itu bertujuan agar hasil belajar dengan cara ini lebih mudah dihafal dan diingat, mudah ditransfer untuk memecahkan masalah pengetahuan dan kecakapan anak didik dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, karena anak didik merasa puas atas usahanya sendiri. (Faridah, F. , 2010).

Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Matematika di Sdn Rambay Kulon

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran di Sekolah Negeri Rambay Kulon. Ungkap TH selaku kepala sekolah SD Negeri Rambay Kulon, *“pada dasarnya metode inkuiri ini sudah lama diterapkan karena menurut tenaga pengajar di SDN Rambay Kulon metode tersebut cocok digunakan pada proses pembelajaran terutama pada mata pembelajaran Matematika kelas atas.”* Alasan diatas, peneliti mencoba menerapkan suatu model pembelajaran yang inovatif yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

Bahri, dkk 2018. Mengatakan metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang berupa menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah hingga peserta didik lebih banyak belajar sendiri dan mengembangkan kreativitas memecahkan masalah.

karna kondisi pembelajaran Matematika awalnya disana dapat dikatakan monoton dengan hanya menggunakan metode ceramah saja yang dominan. Akibatnya, siswa menjadi bosan dalam belajar, karena selama ini proses pembelajaran di kelas, guru mengajar seperti hanya menyuapi makanan kepada siswa, siswa selalu menerima suapan itu tanpa komentar, tanpa aktif berpikir, siswa mendengar tanpa kritik apakah pengetahuan yang diterimanya dalam pembelajaran tersebut benar atau tidak.

Sistem pendidikan semacam ini di satu sisi memang memberikan pendidikan kepada siswa mengenai budi pekerti atau tata krama kepada guru. Guru dalam konteks ini memperoleh penghormatan setinggi-tingginya dari semua siswa. Namun di sisi lain, ternyata memberikan implikasi negatif yang cukup besar, yakni terbunuhnya daya kreatifitas, inovasi, dan nalar peserta didik secara masal. Sebab idealnya, ketika guru menjelaskan, menganalisis, dan menemukan teori, seharusnya peserta didik juga melakukan hal yang sama. Sehingga dengan seperti itu maka tumbuhlah, kreatifitas, dan inovasi peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi dirinya sendiri, dapat mengenali dirinya sendiri, dan dapat mengeksploitasi segala potensi yang ada dalam dirinya.

Adapun pendapat dari L selaku guru kelas IV sangat tidak jauh berbeda dengan yang telah diungkapkan oleh TH selaku kepala sekolah SD Negeri Rambay Kulon. Berikut paparan L selaku guru kelas IV. "*Sebelum menggunakan metode inkuiri siswa kurang tertarik pada mata pelajaran Matematika, Setelah melakukan uji coba terhadap beberapa metode pembelajaran, ternyata metode inkuiri cocok digunakan dalam proses pembelajaran.*" Ungkap L. Bertolak dari alasan tersebut, kemudian guru kelas IV SDN Rambay Kulon mengimplementasikan metode inkuiri pada mata pelajaran Matematika dengan harapan dan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tekniknya dengan cara guru menciptakan kerja sama dengan siswa dalam merumuskan masalah, memberi kesempatan kepada siswa untuk membuat hipotesis atau pembelajaran (masalah), membimbing siswa dalam mencari atau mengumpulkan informasi yang relevan, membentuk dan membimbing siswa dalam kelompok kerja atau diskusi untuk mengolah data (informasi) memberikan kesempatan dan rangsangan agar siswa dapat membuktikan jawaban awal berdasarkan hasil diskusinya, serta bersama-sama menyimpulkan hasil diskusi dan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan respon siswa dalam pembelajaran matematika dengan metode inkuiri meliputi :Fokus perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan, keaktifan siswa dalam pembelajaran, antusiasme siswa mengikuti pembelajaran, keaktifan siswa dalam kegiatan diskusi, kerja sama siswa dalam kegiatan diskusi, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri menjadikan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan, serta membuat peserta didik semangat dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa menjadi lebih percaya diri dalam menganalisis, dan mengungkapkan pendapatnya. Hal ini dibuktikan dengan ketuntasan belajar, walaupun pada awalnya metode inkuiri ini menyulitkan bagi siswa dalam memahami pelajaran matematika yang diajarkan lantaran mereka harus mencari informasi sendiri mengenai materi yang diajarkan. Namun seiring dengan berjalannya waktu, para siswa akan terbiasa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Apabila terdapat siswa atau peserta didik yang sulit untuk belajar secara mandiri, maka tugas guru di sini harus bekerja keras membangunkan motivasi peserta didik, memberikan stimulus, memberikan hukuman, dan seterusnya. Sesungguhnya motivasi didefinisikan sebagai dorongan artinya sesuatu yang dapat menggerakkan manusia untuk melakukan tindakan atau perilaku. Motivasi siswa dalam belajar dapat dikatakan menjadi penentu dari keberhasilan implementasi metode inkuiri ini. Sehingga jika

guru menginginkan metode inkuiri ini berhasil, maka tenaga pendidik harus benar-benar membangun budaya dan motivasi belajar yang tinggi di tengah-tengah peserta didik

Hasil penelitian tersebut, menurut peneliti, metode inkuiri memang sangat cocok untuk diterapkan di pada pembelajaran masa kini, di mana akses informasi sangat mudah diperoleh di manapun dan kapanpun. Dengan metode inkuiri proses pembelajaran menjadi lebih efektif, karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi tanpa bantuan guru dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tergantung kepada ketepatan guru dalam memilih metode pembelajaran. Salah satu metode pembelajaran yang melibatkan seluruh potensi siswa atau pembelajaran berpusat pada siswa yaitu metode pembelajaran inkuiri.

SIMPULAN

Setelah melakukan observasi dengan menggunakan metode penelitian studi kasus dapat disimpulkan ternyata ditemukan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri ini benar-benar dapat menjadikan siswa lebih aktif dan cocok digunakan pada mata pelajaran Matematika, karena dengan metode tersebut siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah. Metode tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi tanpa bantuan guru dan siswa dituntut untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

REFERENSI

- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Adela, D. (2019). Pendekatan Lingkungan Sekitar Sebagai Basis Pembelajaran untuk Mengembangkan Sikap dan Nilai Dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(2), 26-32.
- Afandi, M., Chamalah, E., Wardani, O. P., & Gunarto, H. (2013). *Model Dan Metode Pembelajaran*. Semarang: Unissula.
- Usdalifat, S. 2016. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Proses Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Biologi Kelas Vii Smp Negeri 19 Palu. *Jstt*, 5(3).
- Heriyudanta, M. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Mata Pelajaran Pai Di Sdn Bogorejo, Kec. Sumber, Kab. Rembang. *Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 6(1), 74-83.
- Sidiq, U., Choiri, M., & Mujahidin, A. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9).
- Kadarwati, A., & Rulviana, V. (2020). *Pembelajaran Terpadu*. Cv. Ae Media Grafika.
- Kartini, E. S. (2020). Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Sikap Ilmiah Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Di Sdn 1 Gunung Agung Lampung Timur (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

- Faridah, F. (2010). Efektivitas Metode Pembelajaran Inquiry Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pai Pada Siswa Kelas Viii Semester 1 Smp Nu 01 Muallimin Weleri Tahun Pelajaran 2010-2011 (Doctoral Dissertation, Iain Walisongo).
- Bahri, A., & Ismail, I. (2018, June). Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi (Vol. 1, No. 1, pp. 871-877).